

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi ekonomi yang disertai dengan pesatnya perkembangan teknologi, berdampak sangat ketatnya persaingan dan cepatnya terjadi perubahan lingkungan usaha. Produk-produk hasil manufaktur di dalam negeri saat ini begitu keluar dari pabrik langsung berkompetisi dengan produk luar. Dunia usaha pun harus menerima kenyataan bahwa pesatnya perkembangan teknologi telah mengakibatkan cepat usangnya fasilitas produksi, semakin singkatnya masa edar produk, semakin sedikit pula keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan. Keadaan ini merupakan suatu kenyataan yang harus dihadapi dan harus menjadi pertimbangan yang menentukan dalam setiap kebijakan yang akan dikeluarkan.

Perkembangan industri yang makin meningkat membawa dampak positif bagi pertumbuhan perekonomian. Salah satu sektor industri yang juga merupakan pilar penyangga perekonomian di Indonesia adalah sektor Usaha Kecil Menengah (UKM). Peranan UKM sendiri terlihat dari jumlah unit usaha dan daya serap tenaga kerja oleh UKM yang cukup signifikan. Kondisi ini menjadikan UKM sebagai salah satu sektor strategis yang perlu mendapat perhatian khusus dalam pengembangannya.

Kondisi sektor industri di Indonesia dalam persaingan global tidak dapat dilepaskan dari pilihan strategi yang digunakan. Untuk itu, perlu dilakukan pengkajian terhadap strategi industri yang tepat digunakan untuk memperbaiki kinerja industri. Strategi industri mengalami perkembangan, salah satunya melalui pendekatan *cluster* industri. *Cluster* industri merupakan sebuah langkah yang dianggap mampu membantu meningkatkan akselerasi pengembangan ekonomi lokal, yaitu melalui pengelompokan sejumlah usaha sejenis pada satu wilayah geografis.

Industri tekstil merupakan salah satu dari sepuluh industri prioritas yang dikembangkan melalui strategi *cluster* industri (KPIN, 2005). Hal ini karena

industri tekstil dapat menghasilkan devisa dan menyerap tenaga kerja yang besar. Salah satu industri tekstil yang menjadi komoditas utama di kabupaten Bangkalan yaitu industri batik. Bagi Madura, batik bukan hanya sehelai kain, namun telah menjadi ikon budaya dan sering menjadi objek penelitian beberapa institusi.

Dikarenakan pengembangan industri kecil dan menengah telah mengalami percepatan pertumbuhan yang bersifat masal, maka pengembangan UKM dilakukan dalam kerangka pengembangan *cluster* industri kecil dan menengah. Pengembangan *cluster* berarti mengembangkan sebagian besar industri kecil dan menengah yang ada dalam *cluster* tersebut.

Penelitian tentang pengembangan dan pembentukan *cluster* telah banyak dilakukan, antara lain oleh Djamhari (2006) menghasilkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan *cluster* adalah jejaring kemitraan, inovasi teknologi, modal SDM dan kewirausahaan, infrastruktur fisik, keberadaan perusahaan besar, akses ke pembiayaan usaha, layanan jasa spesialis, akses terhadap pasar dan informasi pasar, akses terhadap layanan pendukung bisnis, persaingan, komunikasi, dan kepemimpinan. Namun penelitian ini hanya mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan tanpa menyebutkan faktor-faktor yang paling berpengaruh.

Untari (2004) melakukan penelitian tentang pola pertumbuhan *cluster* industri kecil. Hasil penelitian Untari menghasilkan mekanisme kehidupan *cluster*, proses terbentuknya *cluster*, dan pola pertumbuhannya. Dari hasil mekanisme kehidupan *cluster* teridentifikasi adanya industri inti, *supplier*, subkontrak, dan pemasar. Namun penelitian ini bersifat kualitatif yaitu mengeksplorasi dan mendalami dari teori-teori yang ada, tanpa melakukan pencarian data secara kuantitatif.

Hubungan antara teori *cluster* dan teori *supply chain* telah diteliti oleh Sukendar (2008). Hasil penelitian ini didapatkan perbedaan kinerja pada industri inti dipengaruhi oleh proses dan keterkaitan yang terintegrasi dari industri inti, *supplier*, subkontrak, dan pemasar. Selain itu juga dihasilkan tiga faktor dominan yang berpengaruh terhadap perbedaan atau keberhasilan *cluster* industri yaitu faktor pemasaran, teknologi, dan bahan baku.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk mengembangkan *cluster* industri kecil dan menengah khususnya pada UKM batik di kabupaten Bangkalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis pola *cluster* dari unit usaha inti, yaitu produsen utama *cluster*, dan usaha penunjang seperti pemasok bahan baku, subkontraktor, dan pemasar?
2. Bagaimanakah menentukan variabel-variabel yang dominan sehingga dapat memecahkan masalah-masalah pokok *cluster* industri kecil agar kinerjanya lebih baik?
3. Bagaimanakah usulan strategi dan kebijakan bagi pengembangan *cluster* industri kecil berdasarkan hasil model usulan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada maka tujuan penelitian yaitu :

1. Menganalisis pola *cluster* di industri batik kabupaten Bangkalan.
2. Menganalisis faktor-faktor dominan yang berpengaruh terhadap keberhasilan *cluster* industri kecil.
3. Memberikan masukan terhadap penyusunan strategi dan kebijakan pengembangan *cluster* industri kecil.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah membuat suatu masukan, yang didalamnya dapat memberikan usulan atau masukan terhadap penyusunan strategi dan kebijakan pengembangan *cluster* industri kecil.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan untuk memfokuskan kajian yang dilaksanakan. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah kinerja *cluster*

industri *supply chain* dibagi berdasar pada empat kelompok, yaitu: industri inti, *supplier*, subkontrak, dan pemasar.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyelesaian penelitian ini, maka ditentukan suatu sistematika penulisan yang melalui beberapa tahapan umum yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari batasan masalah yang ditetapkan serta asumsi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bagian ini merupakan tulang punggung untuk menentukan kajian terkini dari penelitian yang akan dilakukan. Bab ini memuat informasi hasil-hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, teori-teori pendukung yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi objek penelitian, pembentukan *cluster*, analisis pola *cluster*, program komputer yang dibangun, perancangan penelitian dan tahap-tahap penelitian, bahan dan alat-alat yang digunakan, prosedur pelaksanaan dan cara pengolahan serta analisis data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi data-data yang diperlukan untuk memecahkan masalah dan pengolahan terhadap data-data yang sudah dikumpulkan. Dalam penelitian ini hasil pengumpulan data yaitu meliputi penentuan sampel penelitian, data profil UKM. Sedangkan untuk pengolahan data yaitu meliputi pengelompokkan industri inti, serta hasil perhitungan terhadap faktor-faktor keberhasilan *cluster* industri kecil.

BAB V ANALISA DAN INTERPRETASI DATA

Berisi informasi tentang pembahasan atau diskusi hasil penelitian kesesuaian dengan latar belakang masalah, rumusan dan tujuan serta hipotesis penelitian yang mengarahkan pada kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah penggunaan model yang dikembangkan serta menyajikan kelebihan dan kekurangan pola *cluster*.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dan permasalahan yang ditemukan selama penelitian.